

Fkip unars

febri ramamta

-  cek arikel febri ramamta
-  PGSD UNARS
-  Universitas Abdurachman Saleh

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3212701351

Submission Date

Apr 11, 2025, 8:25 AM UTC

Download Date

Apr 11, 2025, 8:29 AM UTC

File Name

Artikel_FEBRI_.pdf

File Size

226.6 KB

7 Pages

2,653 Words

16,637 Characters

37% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text
- ▶ Small Matches (less than 50 words)

Exclusions

- ▶ 5 Excluded Matches

Top Sources

- 0%  Internet sources
- 0%  Publications
- 37%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 0%  Internet sources
- 0%  Publications
- 37%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1 Student papers

unars 37%

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di SDN 1 Gudang Tahun Ajaran 2024/2025

Febri Eko Ramamta¹, Amalia Risqi Puspitaningtyas² dan Reky Lidyawati³

Universitas Abdurrahman Saleh Situbondo, Situbondo

ramamtawd83@gmail.com; amalia_puspitanigtyas@unars.ac.id ;

rekyliyawati@gmail.com

Studi ini menyelidiki pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Make A Match* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa di SDN 1 Gudang di kelas IV. Metode ini melibatkan membandingkan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran ini dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah konvensional. Hasil post-test menunjukkan bahwa kelompok eksperimen IV B memperoleh peningkatan rata-rata nilai sebesar 83,23, sementara kelompok kontrol IV A memperoleh peningkatan rata-rata nilai sebesar 51,9. Menurut analisis statistik uji-t, nilai *T*hitung sebesar 11,468 lebih besar daripada *T*tabel sebesar 2,00, yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar kedua kelompok. Temuan ini menunjukkan bahwa, dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran konvensional, model pembelajaran kooperatif *Make A Match* meningkatkan kemampuan membaca siswa secara signifikan. Dari hasil penelitian ini, penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match* memberikan dampak yang lebih besar dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV daripada metode ceramah konvensional. Penelitian ini memberikan bukti empiris tentang efektivitas model pembelajaran kooperatif dalam konteks pendidikan bahasa Indonesia di SDN 1 Gudang.

Kata kunci: Model Pembelajaran, Membaca Pemahaman

ABSTRACT

This study investigated the effect of the Make A Match Cooperative Learning Model on students' reading comprehension skills at SDN 1 Gudang in grade IV. This method involves comparing the experimental class using this learning model with the control class using the conventional lecture method. The post-test results showed that the experimental group IV B obtained an average increase in scores of 83.23, while the control group IV A obtained an average increase in scores of 51.9. According to the statistical analysis of the t-test, the T-value of 11.468 was greater than the T-table of 2.00, indicating a significant difference between the learning outcomes of the two groups. These findings indicate that, compared to the conventional learning approach, the Make A Match cooperative learning model significantly improves students' reading skills. From the results of this study, the application of the Make A Match type Cooperative Learning Model has a greater impact on improving the reading comprehension skills of grade IV students than the conventional lecture method. This study provides empirical evidence of the effectiveness of the cooperative learning model in the context of Indonesian language education at SDN 1 Gudang.

Keywords: Learning Model, Reading comprehension

Pendahuluan

Pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan, karena pendidikan memungkinkan manusia lebih berpikir cerdas, inovatif, terampil, berbakat serta memiliki karakter yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memperbaiki masa depan. Sejalan dengan itu (Helawa et al., 2022) berpendapat bahwa anak mendapatkan manfaat dari pendidikan untuk mengembangkan kepribadian mereka dan menjadi lebih dewasa dalam hal perilaku dan pemikiran untuk menjadikan anak benar-benar mampu bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, diperlukan bimbingan yang kuat. Artinya siswa sangat membutuhkan arahan dan tuntunan yang sangat jelas serta perlunya penanaman sikap yang baik.

Seperti yang dinyatakan oleh Syarifudin (2020), kemampuan siswa dalam membaca dan memahami makna teks merupakan bagian penting dari pendidikan formal di sekolah dasar di Indonesia. Salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai oleh setiap orang adalah membaca (Ambarita et al., 2021). Seseorang yang banyak terlibat dalam kegiatan membaca secara alami akan mengembangkan kosa kata, pemahaman, alat bicara, kemampuan kognitif, dan kemampuan menanggapi materi yang dibacanya. Hal ini ditegaskan oleh pendapat Freire (1983) dalam (Ummu Fauziyyatun Amatullah, 2022), bahwa melalui membaca manusia dapat mengembangkan kemampuannya.

Dengan membaca, orang dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka sendiri dan lingkungan mereka. Mereka juga dapat memperoleh pengetahuan dan informasi yang diperlukan untuk pertumbuhan pribadi. Membaca adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang ingin mendapatkan informasi dari teks yang mereka baca. Keterampilan membaca diperlukan untuk mendapatkan informasi yang baik dan benar. Ketika pembaca memiliki keterampilan membaca yang baik, mereka akan dapat memahami informasi yang hendak disampaikan oleh satu penulis dengan baik dan benar. Membaca tidak hanya menghafal huruf; itu membutuhkan pemahaman untuk memahami dan menanggapi informasi yang dibaca. Mengingat betapa pentingnya kegiatan membaca, siswa harus memiliki kemampuan membaca yang lebih mendalam agar mereka dapat memahami apa yang mereka baca. Keberhasilan siswa dalam proses pendidikan bergantung pada kemampuan mereka untuk membaca dan memahami.

Membaca pemahaman sangat penting untuk keberhasilan siswa dalam pendidikan karena melalui kegiatan membaca mereka dapat mengumpulkan informasi dari pelajaran. Mereka bahkan dapat menggunakan aktivitas membaca pemahaman dalam kehidupan sehari-hari (Johan & Ghasya Alpian & Yateri, 2022).

Memasuki jenjang sekolah dasar, membaca merupakan hal yang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang berkaitan erat dengan membaca adalah pelajaran Bahasa Indonesia. Terdapat beberapa aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu mencakup keterampilan mendengarkan (menyimak), membaca, berbicara, dan menulis. Dengan demikian maka diperlukan kemampuan dan keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, khususnya pada kemampuan memahami bacaan

Model konvensional diterapkan dalam ceramah atau penyampaian verbal saja. Pendapat ini juga dikemukakan oleh Devita (2020:31) "Model konvensional ialah proses pembelajaran dilakukan dengan teknik lama disampaikan dengan cara ceramah"(Salamah, 2023).

Kurang efektifnya penerapan model konvensional dengan penugasan yang digunakan oleh guru di SDN 1 Gudang dapat dilihat dari beberapa contoh permasalahan yang muncul akibatnya, mereka bermain sendiri, berbicara dengan teman sebangkunya, dan bahkan tidur-tiduran di mejanya. Hal tersebut dapat mempengaruhi terhadap membaca pemahaman siswa, membaca pemahaman siswa yang kurang baik karena bosan hingga tidak memperhatikan penjelasan guru.

Pada tahun 1994, Lorna Curran mengembangkan model pembelajaran *make a match*. Huda (Wakhidin, 2022:3) berpendapat bahwa sebenarnya siswa harus diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sebayanya agar dapat belajar lebih banyak dan menemukan cara untuk menyampaikan pikiran dan perasaannya.

Penelitian berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 1 Gudang Kecamatan Asembagus" menarik perhatian setelah penjelasan masalah di atas.

Rumusan Masalah

Di SDN 1 Gudang Tahun Ajaran 2024/2025, apakah model pembelajaran konvensional berdampak pada kemampuan membaca pemahaman dua belas siswa sekolah dasar Kelas IV yang menggunakan model kooperatif tipe *Make A Match*?

Tujuan Penelitian

Untuk menentukan apakah model pembelajaran konvensional di SDN 1 Gudang Tahun Ajaran 2024/2025 berdampak pada kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar Kelas IV yang menggunakan model kooperatif tipe *Make A Match*.

KAJIAN PUSTAKA

Model Pembelajaran *Make A Match*

Menurut Ananda dan Fauziah (2022), model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* memungkinkan siswa bekerja sama untuk mempelajari konsep atau topik melalui permainan kartu 9 pasangan, di mana siswa mencari pasangan dari kartu soal dan 2 jawaban. Model pembelajaran *make a match* merupakan suatu model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan orang lain mengenai suatu konsep atau topik melalui permainan kartu pasangan soal atau jawabannya. Dalam model *make a match*, konsep pasangan digunakan untuk mencari jawaban dari pertanyaan dengan menggunakan permainan dan kartu (Sitompul & Maulina, 2021). Dalam model ini, siswa mencari pasangan dari pertanyaan dan jawaban dengan menggunakan kartu yang mereka miliki dalam jangka waktu tertentu.

Model Konvensional

Model pembelajaran konvensional adalah suatu konsep belajar yang digunakan pendidik dalam membahas suatu pokok materi yang telah biasa digunakan dalam proses pembelajaran dengan berceramah. Model ceramah adalah model yang boleh dikatakan model tradisional karena sejak dahulu sampai sekarang masih di gunakan oleh guru. Pembelajaran konvensional atau sering disebut dengan pendekatan pembelajaran klasik adalah sebuah pola pembelajaran yang menekankan pada otoritas pendidik dalam pembelajaran.

Membaca

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Biman (2020) membaca adalah suatu kemampuan yang sangat penting dan dibutuhkan, namun pada kenyataannya tidak mudah untuk menjelaskan hakikat membaca. Nurani et al. (2021) mengungkapkan bahwa membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Membaca Pemahaman

Mengingat betapa pentingnya kegiatan membaca, siswa harus memiliki kemampuan membaca yang lebih mendalam agar mereka dapat memahami apa yang mereka baca. Keberhasilan siswa dalam proses pendidikan bergantung pada kemampuan mereka membaca pemahaman. Menurut Somadayo (dalam Saepudin et al., 2021), membaca pemahaman adalah proses mendapatkan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman membaca dan terkait dengan isi bacaan. Menurut Dilliana et al. (2021), membaca pemahaman terdiri dari satu membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Menurut Ayu dkk. (dalam Apriyani et al., 2020), membaca pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengingat informasi yang mereka peroleh dari kegiatan membaca dan memahami makna teks yang dibaca dengan teliti dengan tujuan menambah pengetahuan. Dengan demikian, kegiatan membaca menjadi bermakna karena siswa memiliki kemampuan untuk memahami teks.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif: "Secara umum penelitian kuantitatif ialah suatu proses mengumpulkan data dengan pengukuran memakai alat objektif serta baku" (Zakariah, 2020). Dalam prosesnya, penelitian ini akan dibantu dengan pengukuran menggunakan statistik untuk menghasilkan kesimpulan penelitian.

Penelitian ini menggunakan subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 1 Gudang, nilai rata-rata harian siswa dalam muatan Bahasa Indonesia. Metode pengumpulan data yakni Penjelasan bahasa yang dituangkan berupa lisan atau tulisan mengenai beberapa pengamatan, tinjauan, serta pencatatan secara sistematis terhadap objek berdasarkan apa yang dilihat ialah sebuah observasi (Nasution, S.dkk, 2021). Wawancara adalah pertemuan dua orang yang dilakukan untuk saling berbagi informasi dan gagasan melalui tanya jawab (Esterberg, 2002 dalam Wijoyo, N. 2022).

Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat yakni, uji normalitas data untuk mengetahui data yang diteliti tersebar normal atau tidak. Lalu melakukan uji homogenitas untuk mengetahui dua kelompok populasi homogen atau tidak. Uji hipotesis digunakan untuk melakukan uji normalitas dan homogenitas. Hasil penelitian ini menunjukkan apakah perawatan yang diberikan peneliti berpengaruh atau tidak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Studi eksperimen ini secara khusus bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara penggunaan Model Pembelajaran Make A Match dan pembelajaran tanpa model pada kemampuan membaca siswa kelas IV di SDN 1 Gudang. Siswa di kelas eksperimen adalah siswa kelas IV B, dan siswa di kelas kontrol adalah siswa kelas IV A. Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah membaca pemahaman siswa menggunakan Model Pembelajaran Make A Match sebagai variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Setelah perlakuan dengan Model Pembelajaran Make A Match, langkah selanjutnya adalah menganalisis data akhir (uji hipotesis) dengan menggunakan uji prasyarat untuk normalitas dan homogenitas. Tabel 1 berikut menunjukkan hasil uji normalitas data dengan uji Liliefors pada taraf signifikansi 5%.

Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Hasil	N	Lhitung	Ltabel	Kesimpulan
Eksperimen	Post-test	26	0.139	0,173	Berdistribusi Normal
Kontrol	Post-test	27	0.095	0,173	Berdistribusi Normal

Dari post-test membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk kelas eksperimen diperoleh $L_0 = 0,139$ dan $L_{Tabel} = 0,173$, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk $n = 26$. Sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh $L_0 = 0,095$ dan $L_{Tabel} = 0,173$, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk $n = 27$. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen ($L_0 < L_{Tabel}$ atau L_0 lebih kecil dari pada L_{Tabel}) maka kedua data kelompok tersebut berdistribusi normal.

Tabel Hasil Uji Homogenitas

Keterangan	Eksperimen	Kontrol
N	26	27
Fhitung	6.967	
Ftabel	1.938	

Berdasarkan data tabel diatas Kriteria Uji Homogeneitas adalah diterima Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data dinyatakan homogen atau H_0 diterima. Berdasarkan pada Tabel diatas diperoleh bahwa nilai F_{hitung} (6.967) > F_{tabel} (1.938). maka H_0 ditolak, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data bersifat tidak homogen.

Hasil Uji Hipotesis Independent sampel t-test

Kelompok	N	Rata rata	Thitung	Ttabel
Eksperimen	26	83.23077	11.468	2,01
Kontrol	27	51.92593		

Berdasarkan penjelasan tabel Uji Hipotesis *Independent sampel t-test* diatas, terdapat $t_{hitung} > t_{tabel}$, = 11.468 > 2,00. yang dimana dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa "Terdapat pengaruh signifikan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV yang diajar dengan Model Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 1 Gudang, pembelajaran Make A Match dan siswa diajarkan menggunakan Model Pembelajaran Konvensional.

kemampuan siswa untuk membaca dan memahami pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV di SDN 1 Gudang Dilihat dari nilai post-test rata-rata, kelas eksperimen yang menggunakan Model Pembelajaran Make A Match memperoleh nilai rata-rata 83,23, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah memperoleh nilai rata-rata 51,9. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan Model Pembelajaran Make A Match memiliki hasil yang lebih baik di kelas kontrol dari pada metode ceramah.

Berdasarkan uji statistik t pada data setelah tes, ditemukan bahwa H_0 ditolak pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5%. Oleh karena itu, nilai thitung dengan ttabel adalah lebih besar dari ttabel, yaitu $t_{hitung} > t_{tabel} = 11.468$ dan lebih besar dari 2,00. Ada kemungkinan bahwa keputusan H_0 ditolak, tetapi keputusan H_a diterima, yang menyatakan bahwa "Terdapat pengaruh signifikan pada kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV yang diajarkan dengan Model Pembelajaran Make A Match dan siswa yang diajarkan dengan Model Pembelajaran Konvensional pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 1 Gudang."

Luaran yang dicapai

Hasil yang diharapkan adalah bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan efisien.

Temuan Penelitian

Peneliti dapat membuat berbagai kesimpulan dari berbagai tahapan penelitian, seperti :

1. Model pembelajaran *Make a match* dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini dibuktikan oleh hasil tes kelas kontrol dan kelas eksperimen.
2. Menjadi pedoman untuk penggunaan model yang efektif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa Model Pembelajaran Make A Match meningkatkan kemampuan membaca siswa SDN 1 Gudang kelas IV. Hasil tes setelahnya menunjukkan bahwa Kelas IV A adalah kelas kontrol dengan nilai rata-rata 51,9 dan Kelas IV B adalah kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 83,23. Ini menunjukkan bahwa perhitungan uji-t pada post-test adalah 11,468 kali lebih besar dari Ttabel (2,01), yang menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kelas eksperimen kelas IV B yang menggunakan Model Pembelajaran Make A match menunjukkan peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional, yaitu metode ceramah. Dengan demikian, peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa ada "pengaruh signifikan" pada kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV yang diajarkan dengan Model Pembelajaran Make A Match.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Amalia Risqi Puspitaningtyas, M.Psi selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dr. Reky Lidyawati, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Anggota yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan dan bimbingannya dalam menyelesaikan jurnal ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Abdurachman Saleh Situbondo atas dukungan dan dukungan yang diberikan selama penelitian dan penulisan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambroita, Wulan, dan Wahyudin (2021). Analisis Kemampuan Membaca dan Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar Edukatif: *Journal of Education Science*, 3(5), 2336–2344.
- Ananda SFD dan Fauziah ANIM (2022). EDUSAINTEK: *Jurnal Pendidikan, Sains, dan Teknologi*, 9(2), 390–403.
- Biman. (2020). "Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran PQ4R di Kelas V SD."
- Devita, I. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar IPS mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Kota Jambi di Universitas Batanghari Jambi.
- Diliana, Saputra, H.H., dan Setiawan. Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman dan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pedagogia: *Journal of Basic Education*, Vol. 1, No. 2, pp. 57–65. ambil dari
- D. A. V. Ghasya (2022). *Dalam Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 501-507.
- Helawa, N. Mengajarkan peserta didik prinsip-prinsip karakter cerdas dan jujur. *Educational: Journal of Education*, 1 (1), 190–206.
- Nasution dan Nurbaiti (2021) menulis teks laporan hasil observasi untuk SMP kelas VII di Guepedia.
- Nurani, Rizal, Nugraha, dan Mahendra. Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1462–1470.

- Analisis kemampuan membaca siswa kelas IA SD Negeri 1 Mangaran pada tahun akademik 2022/2023. Ikatan Alumni PGSD UNARS disebut IKA.
- Ummu Fauziyyatun Amatullah Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) Berbasis Literasi Digital Untuk Memfasilitasi Siswa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman, dalam Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) Berbasis Literasi Digital Untuk Memfasilitasi Siswa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman (hlm. 1–9).
- Zakariah, M.A., Afriani, V., dan Zakariah, K.M. 2020. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Penelitian Aksi, Penelitian dan Pengembangan (R&D).